

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa kelimpahan bakteri *Vibrio* pada beberapa sampel tubuh larva udang telah melebihi batas maksimum ( $>10^4$  CFU/gram), sedangkan dari sampel air pemeliharaan hanya pada periode April 2018 fase naupli saja yang kelimpahan *Vibrio* diatas ambang maksimum ( $>10^4$  CFU/ml). Jenis *Vibrio* yang dapat teridentifikasi pada periode pemeliharaan bulan Maret 2018 adalah *V. alginolyticus* dan *V. harveyi*, sedangkan pada periode pemeliharaan bulan April 2018 spesies *Vibrio* yang teridentifikasi antara lain *V. alginolyticus*, *V. harveyi*, *V. parahaemolyticus*. Berdasarkan hasil identifikasi, *V. alginolyticus* merupakan jenis *Vibrio* yang paling banyak ditemukan baik pada periode pemeliharaan larva udang windu bulan Maret dan April 2018.

### 5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui cara mengurangi atau mencegah pertumbuhan bakteri *Vibrio* secara aman, baik bagi larva udang windu yang dibudidayakan maupun pembudidaya. Selain itu, pemeriksaan kualitas air dan pergantian air yang teratur juga perlu diperhatikan guna menunjang kondisi kesehatan larva udang windu. Sehingga kelak tingkat produksi larva udang windu dapat meningkat.